

RINGKASAN

Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Lemuru (*Sardinella lemuru Bleeker, 1853*) Dengan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Pada PT. Sumber Yalagamudra di Kabupaten Banyuwangi, Dito Aditya Nugraha, NIM D41202188, Tahun 2024, 86 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dyah Kusuma Wardani S.ST., M.M. (pembimbing)

PT. Sumber Yalagamudra merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pengalengan dan pengolahan ikan lemuru. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1971 yang berlokasi di Jl. Sampangan No. 19, Dusun Sampangan, Kedungrejo, Kec. Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Produk yang diproduksi berupa ikan sarden dalam kaleng dengan merk Bantan dan Yamato. Proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan 15 – 40 ton ikan lemuru dalam sehari untuk melakukan proses produksi. Ikan lemuru yang dipesan oleh perusahaan masih menggunakan metode perkiraan atau konvensional, perusahaan melakukan pemesanan bahan baku apabila stok bahan baku sudah habis. Pembelian berulang kali akan berdampak pada biaya pemesanan yang kurang optimal, hal ini mengakibatkan jadwal pemesanan tidak pasti.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis perbandingan sistem pengendalian persediaan bahan baku ikan lemuru menggunakan metode konvensional perusahaan dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Perusahaan menerapkan metode pengelolaan persediaan bahan baku dengan melakukan pembelian bahan baku kembali apabila stok bahan baku mendekati habis atau menipis. Perusahaan tidak memiliki persediaan pengaman (*safety stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kehabisan atau kekurangan bahan baku. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan 5 teknik analisis yaitu pembelian bahan baku optimal (EOQ), frekuensi pemesanan, persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*reorder point*) dan total biaya

persediaan (*Total Inventory Cost*) dan *Software* POM – QM . Data yang digunakan yaitu data produksi PT. Sumber Yalagamudra tahun 2023.

Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2023 PT. Sumber Yalagamudra melakukan pembelian bahan baku sebanyak 6.388 Ton dengan kuantitas pemesanan 18 Ton dan 341 pemesanan dalam setahun serta total biaya persediaan yang dikeluarkan sebesar Rp.1.154.500. Sementara itu jika menggunakan metode EOQ, diperoleh kuantitas pemesanan sebanyak 167 Ton dengan 38 kali pemesanan selama setahun. Persediaan pengaman yang harus tersedia sebanyak 87 Ton dengan dilakukan pemesanan kembali ketika bahan baku berada dititik 102 Ton. Besar total biaya persediaan yang dikeluarkan memakai metode EOQ yaitu sebesar Rp. 151.000. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan metode EOQ lebih efisien yaitu dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp.1.003.500.